HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN RASA TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X TEHNIK SMK NEGERI 1 NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH :
PIPIT OKTA SAFUTRI
NPM 11.1.01.01.0224

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

PIPIT OKTA SAFUTRI
NPM: 11.1.01.01.0224

Judul:

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN RASA TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X TEHNIK SMK NEGERI 1 NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 23 Juni 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
NIDN. . 0720018601	NIDN. 0712076102

Skripsi oleh:

PIPIT OKTA SAFUTRI
NPM: 11.1.01.01.0224

Judul:

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN RASA TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X TEHNIK SMK NEGERI 1 NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji 1 : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
3. Penguji 2 : Risaniatin Ningsih, S.Pd. M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DENGAN RASA TANGGUNG JAWAB BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X TEHNIK SMK NEGERI 1 NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Pipit Okta Safutri
11.1.01.01.0224
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Putrie_Cintha@yahoo.com
RISANIATIN NINGSIH, S.Pd, M.Psi. dan Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Anak memulai belajar pertama kali diberikan di dalam keluarga yaitu orang tua. Ketika kecil anak dibimbing dan diberikan tanggung jawab mulai dari yang sederhana hingga yang rumit tetapi harus disesuaikan dengan perkembangan fisik dan psikis anak, proses tersebut diharapkan agar anak nantinya dapat bertanggung jawab atas dirinya sendiri maupun orang lain. Disadari atau tidak sikap rang tua akan mempengaruhi tanggung jawab anak. Orang tua yang selalu membimbing dan memperhatikan kepribadian anak akan memperkecil kegagalan dalam mengambil keputusan yang efektif terhadap perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan sikap-sikap yang positif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan rasa tanggung jawab belajar peserta didik kelas X tehnik SMK negeri 1 ngasem kabupaten kediri tahun ajaran 2014/2015?. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian kelas X tehnik SMK negeri 1 ngasem dengan sampel berjumlah 36 peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat menggunakan angket (kuesioner) bimbingan belajar orang tua dan tanggung jawab belajar peserta didik. Hasil uji r_{xy} menghasilkan r hitung = 0,520 sedangakan nilai r tabel = 0,339. Hal ini berarti lebih besar dari nilai yang ada di dalam tabel dalam taraf signifikansi 5% sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan rasa tanggung jawab belajar peserta didik. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya "ada hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan rasa tanggung jawab belajar peserta didik kelas X tehnik SMK negeri 1 ngasem kabupaten kediri tahun ajaran 2014/2015". Berdasarkan simpulan hasil dari uji r_{xy} ini, masih dalam proesentase yang rendah sehingga perlu ditingkatkan untuk pemberian bimbingan belajar khususnya orang tua yang bekerja sama dengan guru dan konselor sekolah untuk mencapai perubahan dalam peningkatan kualitas peserta didik terutama dalam perkembangan rasa tanggung jawab yang dimilki secara optimal.

Kata kunci: Bimbingan belajar orang tua, tanggung jawab belajar peserta didik.

I. LATAR BELAKANG

Anak memulai kehidupannya dengan sedikit sumber daya untuk menjaga diri sendiri tanpa tanggung jawab untuk keselamatan atau kebahagiaan dirinya dan orang lain. Anak dapat hidup dan berkembang dengan bantuan orang lain yaitu keluarga terutama orang tua, anak merupakan harapan orang tuanya untuk melanjutkan cita-cita kehidupan. Maka dari itu orang tua sangat berperan penting untuk merawat, mendidik dan membimbing proses perkembangan anak.

Bimbingan belajar adalah menuntun dan mengembangkan anak agar dapat berhasil dalam belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan orang tua disini adalah ayah kandung dan ibu kandung dari anak-anak, yang membentuk keluarga inti *(nuclear family)* atau secara biologis orang tua (ayah dan ibu) yang melahirkan atau orang-orang yang berperan dalam membimbing anak-anak dan membesarkannya.

Sedangkan pengertian orang tua diatas tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian dari keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.

Menurut Departemen Kesehatan RI dalam Jhonson (2010) menyatakan bahwa keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergangtungan dan saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan individu maupun antar individu lain.

Disadari atau tidak oleh orang tua, gerak-gerik dan tingkah laku mereka sehari-hari yang setiap waktu bahkan setiap saat dilihat, dirasakan dan di dengar oleh anak adalah proses belajar bagi mereka. Orang tua harus mampu mempertanggung jawabkan tingkah laku sehari-hari ketika ditiru atau dicontoh oleh anak-anaknya. Jadi orang tua mempunyai peranan penting dalam proses belajar anak-anaknya.

Dengan peran orang tua tersebut anak akan dididik dan diarahkan, agar tumbuh rasa tanggung jawab baik pada diri sendiri maupun orang lain. Untuk mengubah sikap anak maka orang tualah yang pertama harus merubahnya. Manjanya anak, malasnya menyiapkan buku sekolah, merapikan tempat tidur dan lain-lain, tidak perlu ditanggapi dengan reaksi yang berlebih, melainkan harus

diberikan bimbingan sehingga berangsur-angsur anak akan mengerti dan bisa bertanggung jawab.

Tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana kita berinterkasi terhadap situasi yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang yang bersifat moral. Anak belajar akan meningkatkan rasa mampunya. Anak akan lebih percaya diri, tahu membawa diri serta mengerti bagaimana anak dapat memperoleh pujian dan imbalan (Anton Adiwiyoto. 2001: 69).

Peran sikap tanggung jawab sangat menentukan arah dan masa depan individu. Sikap ini mutlak diperlukan kapanpun dan dimanapun individu berada. Individu yang senantiasa menjaga tanggung jawab cenderung akan meraih kesuksesan karena dipercaya oleh orang lain.

Disini faktor yang dapat mempengaruhi rasa tanggung jawab belajar anak dibedakan menjadi 2 faktor yaitu faktor dari dalam dan dari luar diri anak. Tetapi yang menjadi kajian dalam penelitian ini dalah faktor dari luar. Faktor dari luar yaitu lingkungan keluarga termasuk cara mendidik, suasana rumah, masyarakat teman bermain dan guru. Lingkungan keluarga yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan anggota keluarga lainnya. Orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi rasa tanggung jawab belajar anak. Orang tua yang perhatian tidak akan membiarkan anak untuk mengerjakan kegiatan secara sendiri, melainkan orang tua akan menemani dan memberikan bimbingan sampai anak mencapai tanggung jawab terhadap diri sendiri. Bimbingan ini meliputi bimbingan belajar, pribadi, sosial dan karir. Bimbingan belajar sebaiknya diberikan sejak usia dini karena pada kesempatan itu merupakan kesempatan emas anak untuk belajar *(golden age).* Maka dari itu harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk proses belajar anak. Namun orientasi yang paling penting dalam belajar anak adalah mengembangkan rasa tanggung jawab belajar.

Anak akan pengertian mengenai pentingnya sikap bertanggung jawab melalui interaksi sehari-hari dengan orang tua, guru dan teman-teman sebaya. Jika orang tua dan guru bisa menyadari bahwa anak akan membuat kesalahan dan karena itu maka perlu diberitahu apa kesalahan serta diberikan pilihan-pilihan alternatif yang bisa mereka ambil, maka anak bisa dipastikan akan tumbuh dewasa dengan rasa tanggung

jawab yang kuat (Anton Adiwiyoto. 2001: 12). Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa "Pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Berhasil tidaknya anak disekolah sangat ditentukan oleh cara anak menanggapi aturan dan batasan, serta bagaimana anak menerima tanggung jawab sebagai peserta didik. Jika anak terbiasa memiliki tanggung jawab dan bimbingan belajar dari orang tuanya, guru di sekolah akan memberikan dukungan positif dalam mengembangkan pengetahuan dan berbagai macam kegiatan belajar baik kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan diperlukan belajar. Agar lebih efektif dalam belajar, maka setiap anak harus mempunyai rasa tanggung jawab. Mempunyai rasa tanggung jawab mempunyai hubungan dengan prestasi di sekolah. Tanggung jawab yang telah diberikan dan ditanam oleh orang tua sejak dini akan membantu kegiatan belajar anak lebih bermakna yaitu memperoleh prestasi belajar yang dapat memberikan kebanggaan pada semua pihak terutama orang tua. Dari hasil 2 penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Chatarina Puji Astuti (2005) yaitu hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh bimbingan belajar dari orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa. Adapun pengaruh tersebut bersifat positif yang mengindikasikan bahwa pada bimbingan orang tua yang tinggi dimana orang tua tersebut banyak mendampingi siswa untuk belajar maka berakibat pada semakin tingginya tanggung jawab belajar siswa kelas IV SD Don Bosco Semarang. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Indah Ekowati (2013) bahwa pemberian layanan bimbingan belajar yang salah satunya adalah bimbingan belajar orang tua sangat efektif sekali untuk diberikan kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik terutama dalam perkembangan rasa tanggung jawab yang dimiliki secara optimal peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk.

Namun dalam kenyataannya orang tua pada umumnya lebih memfokuskan dirinya untuk bekerja tanpa memperhatikan anaknya ketika belajar dirumah dan disekolah. Orang tua tahunya mensekolahkan dan membiayai sekolah anaknya, ketika dirumah pun orang tua melepaskan tanggung jawab untuk membimbing belajar anaknya dengan menggunakan guru les untuk menemani dan membantu anaknya dalam belajar. Orang tua tidak menyadari bahwa yang dibutuhkan anaknya yang utama adalah perhatian dan kasih sayang untuk menemani belajar bukan hanya kebutuhan financial, bahkan orang tua tidak tahu kalau orang yang paling tepat sebagai pembimbing dan pendidik yang utama dan baik adalah orang tua sendiri bukan guru disekolah. Apabila dalam suatu keluarga anak dididik dan dibimbing untuk mampu bertanggung jawab dalam belajarnya maka anak akan tumbuh menjadi orang yang bertanggung jawab dalam lingkungan sosialnya, begitu juga sebaliknya apabila dalam suatu keluarga anak tidak dididik dan dibimbing untuk mampu bertanggung jawab dalam belajarnya maka anak tidak akan tumbuh menjadi orang yang bertanggung jawab juga.

Selain melihat fenomena pada umumnya, penulis juga pernah melakukan wawancara pada beberapa peserta didik dari salah satu SMA Negeri di Kota Kediri yang kurang bertanggung jawab dalam mengatur waktu yaitu seringnya terlambat masuk sekolah sehingga mereka menerima sanksi dari guru tata tertib sekolah. Dalam wawancara peserta didik memberikan berbagai alasan mengapa mereka terlambat masuk sekolah seperti: ban bocor, sarapan yang belum siap, bangun kesiangan dikarenakan orang tuanya tidak membangunkan dan ada yang orang tuanya sudah berangkat kerja lebih pagi sehingga mereka tidak ada yang memperhatikan berangkat sekolahnya. Selain itu penulis juga pernah berkomunikasi dengan salah satu guru tata tertib, beliau mengatakan bahwa percaya atau tidak pendidikan dalam keluarga atau bimbingan orang tua akan mempengaruhi karakter dan sifat anak menyebabkan peserta didik terlambat masuk sekolah. Peserta didik yang dibimbing dengan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam keluarga tidak akan melanggar tata tertib di sekolah. Sehingga apabila peserta didik terlambat masuk sekolah maka salah satu faktor penyebabnya adalah bimbingan orang tua.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangatlah besar dalam membimbing anak untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab belajar selain guru yang membimbing belajar anak-anaknya di sekolah. Orang tua juga mempunyai kewajiban membimbing anaknya agar mampu untuk bertanggung jawab.

II. METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan melalui penelitian ilmiah yang sistematis. Data yang dibutuhkan adalah data berupa angka yang berkenaan dengan uji statistik digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 14).

Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik korelasional. Teknik korelasional adalah segala sesuatu yang telah terjadi atau ada sebelum penelitian ini dimulai sehingga tinggal mengungkap fakta yang telah terjadi atau ada. Fakta yang terjadi dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar orang tua dengan rasa tanggung jawab peserta didik. Untuk memperoleh data tersebut menggunakan data angket.

Hasil Analisis

Untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara bimbingan belajar orang tua dengan rasa tanggung jawab belajar peserta didik kelas X Tehnik SMK negeri 1 ngasem kabupaten kediri tahun ajaran 2014/2015 yaitu menggunakan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai r hitung = 0,520. Nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% = 0,339 dan jumlah responden 36 peserta didik. Dengan demikian r hitung (0,520) > r tabel (0,339), maka sangat signifikan akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dari hasil pengujian hipotesis penelitian pada peserta didik kelas X Tehnik SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sebagian besar peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Ngasem menilai bahwa mereka merasakan sangat tingginya bimbingan belajar orang tua. Jumlah peserta didik yang berpendapat demikian sebesar 14 peserta didik atau 38,88 % dari responden penelitian. Sedangkan hanya 3 peserta didik atau 8,33 % yang berpendapat bahwa rendahnya bimbingan orang tua dalam belajar.

Sebagian besar peserta didik kelas X Tehnik SMK Negeri 1 Ngasem memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi yaitu sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 50 % dari responden penelitian. Sedangkan jumlah peserta didik yang memiliki tanggung jawab belajar rendah hanya sebanyak 6 peserta didik atau 16,66 % dari responden penelitian.

Hasil uji r_{xy} menghasilkan r hitung = 0,520 sedangakan nilai r tabel = 0,339. Hal ini berarti lebih besar dari nilai yang ada di dalam tabel dalam taraf signifikansi 5% sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar orang tua dengan rasa tanggung jawab belajar peserta didik. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya "ada hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan rasa tanggung jawab belajar peserta didik kelas X Tehnik SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adiwiyoto, Anton. 2001. *Melatih Anak Bertanggung Jawab*. Jakarta: Mitra Utama.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, Chatarina Puji. 2003. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Anak Kelas IV SD Pangudi Luhur Don Bosco Semarang Tahun Pelajaran 2003/2004.* Skripsi. (Online), tersedia: http://4f1l.files.wordpress.com/2011/05/26.pdf. (diunduh 22 Desember 2014) pukul 09.30.

Baroroh, Ali. 2013. *Analisis Multivariat dan Time Series dengan SPSS 21*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Chatib, Munif. 2015. *Orang Tuanya Manusia*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.

Deni Setiawan. 2006. *Penanganan Belajar Siswa*. (Online), tersedia: www.sd-binatalenta.com/images. (diunduh 22 Desember 2014) pukul 09.30.

Ekowati, Fitri Indah. 2013. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Rasa Tanggung Jawab Belajar Di Sekolah Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Nganjuk Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri. UNP Kediri.

Johnson. (2010). tersedia: http://Zoelkiflyunismuh10wordpres.wordpres.com/2013/03/26/konsep-keluarga/ #JOHNSON#. (diunduh 2 Desember 2014) pukul 18.31.

Masrudi, Imam. 2011. *Hubungan Antara Peran Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI SD Terpadu AL-Badr Desa Ploso Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri. UNP Kediri.

Orang Tua adalah Guru Pertama dan Utama (re-searchengines.com/0408ainun.html -) (diunduh pada tanggal 4 Januari 2015) pukul 17.27.

Prayitno dan Erman Anti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. PT Rineka Cipta.

Riyanto, Theo. (2002 : 24). (Online), tersedia: http://4f1l.files.wordpress.com/2011/05/26.pdf. (diunduh 2 Desember 2014) pukul 18.20.

Setyoso, Fatkur Rohman A. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 3 Wates Kabupaten Kediri*. (Online), tersedia: http://mitrakumedia.blogspot.com/2008/06/pengaruh-bimbingan-orang-tua-terhadap.html (diunduh pada tanggal 19 Januari 2015) pukul 10.30.

Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tampubolon (2001: 46). (Online), tesedia: http://4f1l.files.wordpress.com/2011/05/26.pdf (diunduh pada tanggal 22 Desember 2014) pukul 10.00.

Zuhairini. (2008). tersedia: http://mitrakumedia.blogspot.com/2008/06/pengaruh-bimbingan-orang-tua-terhadap.html. (diunduh pada tanggal 23 Desember 2014) pukul 14.00.

_____. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. 2014. Kediri: UNP Kediri.